

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN IPAS MENGGUNAKAN MODEL  
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)  
BERBANTUAN MEDIA CANVA DI KELAS IV  
SDN 01 2X11 ENAM LINGKUNG  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH  
ANISRUL WAQI  
NIM. 21129167

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN IPAS MENGGUNAKAN MODEL  
*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)*  
BERBANTUAN MEDIA *CANVA* DI KELAS IV  
SDN 01 2X11 ENAM LINGKUNG**

Nama : Anisrul Waqi  
NIM : 21129167  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Padang

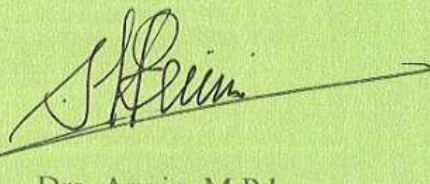
Padang, 28 Mei 2025

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197605202008012020



Drs. Arwin, M.Pd  
NIP. 196203311987031001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
IPAS Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media *Canva* di Kelas IV SDN  
01 2X11 Enam Lingkung

Nama : Anisrul Waqi

NIM : 21129167

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)

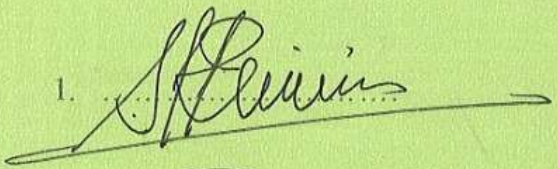
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

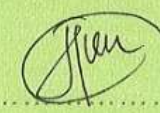
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 28 Mei 2025

| Tim Penguji  | Nama                 |
|--------------|----------------------|
| 1 Pembimbing | Drs. Arwin, M.Pd.    |
| 2 Penguji 1  | Dra. Hamimah, M.Pd.  |
| 3 Penguji 2  | Serly Safitri, M.Pd. |

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anisrul Waqi

NIM : 21129442

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS  
Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)  
Berbantuan Media Canva di Kelas IV SDN 01 2X11 Enam  
Lingkung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 28 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Anisrul Waqi  
NIM. 21129167

## ABSTRAK

**Anisrul Waqi, 2025: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Canva di Kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS berdasarkan pengamatan di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media canva di kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian yang diperoleh bersumber dari penilaian aspek modul ajar, aspek pendidik, aspek peserta didik dan hasil belajar peserta didik dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan non tes. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik di kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung sebanyak 20 orang yang terdiri dari 9 orang peserta didik laki-laki dan 11 orang peserta didik perempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul ajar siklus I diperoleh rata-rata 85% (B), meningkat pada siklus II menjadi 95,8% (SB). Hasil pelaksanaan pembelajaran aspek pendidik siklus I diperoleh rata-rata 81% (B), meningkat pada siklus II menjadi 94,4% (SB). Hasil pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik siklus I memperoleh rata-rata 78% (C), meningkat pada siklus II menjadi 91,6% (SB). Hasil penilaian sikap siklus I diperoleh 15 Peserta didik yang menonjol yaitu 12 orang yang menonjol sikap positif dan 3 orang yang menonjol bersikap negatif, kemudian di siklus II diperoleh 8 peserta didik yang menonjol bersikap positif dan yang lainnya normal. Hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 76,45 (C), meningkat pada siklus II menjadi 89,9 (B). Dapat disimpulkan bahwa, model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media canva dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, IPAS, Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Media Canva

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam juga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa umatnya ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Canva di Kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penelitian ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd. selaku kepala Departen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator UPP 1 Air Tawar yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.

3. Bapak Drs. Arwin, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan serta nasehat yang sangat berharga bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd. sebagai Penguji 1 dan Ibu Serly Safitri, M.Pd. sebagai penguji 2 yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Ramalah Taher, S.Pd. selaku kepala sekolah, Ibu Sarah Septi Yola, S.Pd.GSD. selaku Guru kelas IV dan seluruh staf pengajar di SDN 01 2X11 Enam Lingkung yang telah memberi izin dan kemudahan bagi peneliti melakukan penelitian di kelas IV.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayah (**Jamalus AM**), Bunda (**Faustina**), Abang (**Ikmal Fauzi, S.Kom**), kakak (**Verlita Mutia Rahmi, S.I.Pust**) yang telah memberikan kepercayaan kepada peneliti dan selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, nasihat serta kasih sayang yang tiada henti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa syukur dan tanggung jawab.
7. Kepada Ibu **Ruri Wijayanti, S.Pd.,Gr.** selaku guru pamong peneliti semasa PLK yang telah berjasa memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini.
8. Kepada teman dekat peneliti, **Rahma, Fitria, Aziza, Ayu, Della, Nadya M, Idzil, Azi, Jefri, Afdal**, dan **Danda** yang senantiasa membantu, mendukung, menemani dan berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti sangat menghargai segala bentuk dukungan dan kebersamaan.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti mengirimkan do'a kepada Allah Subhanahu wa ta'ala semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Padang, 15 Mei 2025

Peneliti

Anisrul Waqi  
NIM. 21129167

## DAFTAR ISI

|                                                                           |      |
|---------------------------------------------------------------------------|------|
| ABSTRAK .....                                                             | i    |
| KATA PENGANTAR .....                                                      | ii   |
| DAFTAR ISI.....                                                           | v    |
| DAFTAR BAGAN .....                                                        | vii  |
| DAFTAR TABEL .....                                                        | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                     | ix   |
| BAB I. PENDAHULUAN .....                                                  | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                            | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                                                  | 12   |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                | 12   |
| D. Manfaat Penelitian .....                                               | 13   |
| BAB II. KAJIAN DAN KERANGKA TEORI .....                                   | 15   |
| A. Kajian Teori .....                                                     | 15   |
| 1. Hasil Belajar.....                                                     | 15   |
| 2. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) .....                          | 22   |
| 3. Ruang Lingkup IPAS (IPS).....                                          | 26   |
| 4. Modul Ajar .....                                                       | 30   |
| 5. Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) ..... | 34   |
| 6. Aplikasi Canva .....                                                   | 50   |
| 7. Implementasi CTL Berbantuan Canva Pada Pembelajaran IPAS.....          | 53   |
| B. Kerangka Teori.....                                                    | 56   |
| BAB III. METODE PENELITIAN.....                                           | 59   |
| A. Setting Penelitian .....                                               | 59   |
| 1. Tempat Penelitian.....                                                 | 59   |
| 2. Subjek Penelitian.....                                                 | 59   |
| 3. Waktu dan Lama Penelitian .....                                        | 60   |
| B. Rancangan Penelitian .....                                             | 60   |
| 1. Pendekatan Penelitian .....                                            | 60   |
| 2. Alur Penelitian .....                                                  | 62   |
| 3. Prosedur Penelitian.....                                               | 64   |

|                                               |     |
|-----------------------------------------------|-----|
| C. Data dan Sumber Data .....                 | 67  |
| 1. Data Penelitian .....                      | 67  |
| 2. Sumber Data.....                           | 68  |
| D. Teknik dan Instrumen Penelitian .....      | 68  |
| 1. Teknik Pengumpulan Data.....               | 68  |
| 2. Instrumen Penelitian.....                  | 69  |
| E. Analisis Data .....                        | 71  |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... | 75  |
| A. Hasil Penelitian .....                     | 75  |
| 1. Siklus I Pertemuan 1 .....                 | 76  |
| 2. Siklus I Pertemuan 2 .....                 | 97  |
| 3. Siklus II Pertemuan 1 .....                | 122 |
| B. Pembahasan.....                            | 146 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....              | 156 |
| A. Kesimpulan .....                           | 156 |
| B. Saran.....                                 | 157 |
| DAFTAR RUJUKAN .....                          | 159 |
| LAMPIRAN.....                                 | 166 |

## **DAFTAR BAGAN**

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| Bagan 1. Kerangka Teori .....                 | 58 |
| Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas ..... | 63 |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                           |     |
|---------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1. Nilai Formatif Harian Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS .....    | 8   |
| Tabel 2. Kriteria Kualifikasi Nilai .....                                 | 72  |
| Tabel 3. Hasil Pengamatan Penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1.....  | 85  |
| Tabel 4. Hasil Pengamatan Penilaian Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1 ..... | 90  |
| Tabel 5. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1 .....  | 96  |
| Tabel 6. Hasil Pengamatan Penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2.....  | 106 |
| Tabel 7. Hasil Pengamatan Penilaian Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....  | 111 |
| Tabel 8. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2 .....  | 117 |
| Tabel 9. Hasil Pengamatan Penilaian Modul Ajar Siklus II .....            | 131 |
| Tabel 10. Hasil Pengamatan Penilaian Aspek Guru Siklus II.....            | 136 |
| Tabel 11. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II .....            | 142 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                  |     |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Modul Ajar Guru .....                                                | 167 |
| Lampiran 2. Modul Ajar IPAS Siklus I Pertemuan 1 .....                           | 186 |
| Lampiran 3. Bahan Bacaan Siklus I Pertemuan 1 .....                              | 198 |
| Lampiran 4. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....                        | 203 |
| Lampiran 5. LKPD Siklus I Pertemuan 1 .....                                      | 205 |
| Lampiran 6. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 .....                   | 208 |
| Lampiran 7. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 .....                             | 209 |
| Lampiran 8. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....                             | 211 |
| Lampiran 9. Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1 .....               | 213 |
| Lampiran 10. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....          | 217 |
| Lampiran 11. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1 ..... | 225 |
| Lampiran 12. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1 .....                    | 234 |
| Lampiran 13. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1 .....              | 237 |
| Lampiran 14. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....              | 238 |
| Lampiran 15. Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 1.....                        | 240 |
| Lampiran 16. Modul Ajar IPAS Siklus I Pertemuan 2 .....                          | 241 |
| Lampiran 17. Bahan Bacaan Siklus I Pertemuan 2.....                              | 254 |
| Lampiran 18. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....                        | 258 |
| Lampiran 19. LKPD Siklus I Pertemuan 2 .....                                     | 262 |
| Lampiran 20. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....                  | 266 |
| Lampiran 21. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....                            | 267 |
| Lampiran 22. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....                            | 269 |
| Lampiran 23. Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2 .....              | 271 |
| Lampiran 24. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 .....          | 275 |
| Lampiran 25. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2 ..... | 283 |
| Lampiran 26. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2 .....                    | 292 |
| Lampiran 27. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2 .....              | 293 |
| Lampiran 28. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....              | 294 |
| Lampiran 29. Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 2.....                        | 295 |

|                                                                         |     |
|-------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 30. Modul Ajar IPAS Siklus II .....                            | 296 |
| Lampiran 31. Bahan Bacaan Siklus II .....                               | 308 |
| Lampiran 32. Media Pembelajaran Siklus II.....                          | 310 |
| Lampiran 33. LKPD Siklus II .....                                       | 312 |
| Lampiran 34. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II.....                     | 315 |
| Lampiran 35. Soal Evaluasi Siklus II.....                               | 316 |
| Lampiran 36. Hasil Evaluasi Siklus II .....                             | 318 |
| Lampiran 37. Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus II.....                 | 320 |
| Lampiran 38. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....             | 324 |
| Lampiran 39. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II .....   | 332 |
| Lampiran 40. Hasil Penilaian Sikap Siklus II .....                      | 341 |
| Lampiran 41. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....                 | 342 |
| Lampiran 42. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II .....               | 343 |
| Lampiran 43. Rekapitulasi Nilai Siklus II.....                          | 344 |
| Lampiran 44. Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik.....    | 345 |
| Lampiran 45. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....                         | 346 |
| Lampiran 46. Pedoman Observasi Penelitian SDN 01 2X11 Enam Lingkung ... | 347 |
| Lampiran 47. Surat Izin Observasi .....                                 | 351 |
| Lampiran 48. Surat Balasan Izin Observasi.....                          | 352 |
| Lampiran 49. Surat Izin Penelitian.....                                 | 353 |
| Lampiran 50. Surat Balasan Izin Penelitian.....                         | 354 |
| Lampiran 51. Wawancara dan Hasil Wawancara Guru .....                   | 355 |
| Lampiran 52. Dokumentasi Observasi di SDN 01 2X11 Enam Lingkung .....   | 358 |
| Lampiran 53. Dokumentasi Penelitian di SDN 01 2X11 Enam Lingkung .....  | 360 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum di Indonesia telah mengalami perkembangan hingga berlakunya kurikulum merdeka saat ini. Kurikulum merdeka adalah sebuah nama kurikulum baru yang telah disahkan sebagai kurikulum penyempurna dari kurikulum 2013. Kurikulum ini telah diimplementasikan secara menyeluruh pada tahun 2024 setelah dilakukan evaluasi K-13 (Muin, A., et al, 2022).

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang menekankan pada proses pembelajaran pemenuhan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang bertujuan memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk terus berkembang sesuai potensi, minat dan bakat yang dimilikinya (Zahir et al., 2022). Peserta didik diberikan kebebasan menemukan dan mencari pengetahuan dari mana saja agar mampu memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik secara nyata (Anggraini et al, 2022). Seperti yang disampaikan oleh Kemendikbud (Sugih et al, 2023) bahwa kurikulum merdeka berfokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi terhadap peserta didik pada fasenya sehingga peserta didik dapat belajar lebih mendalam, bermakna dan menyenangkan.

Berdasarkan keputusan BKSAP nomor 033/H/KR/2022 pada kurikulum merdeka antara pembelajaran IPA dan IPS diintegrasikan menjadi IPAS, sebagaimana yang diungkapkan oleh Purnawanto

(dalam Andreani, D., & Gunansyah, 2023) bahwa penggabungan IPA dan IPS tersebut didasari oleh pertimbangan bahwa peserta didik di jenjang sekolah dasar cenderung melihat sesuatu secara utuh dan terpadu. Disamping itu, mereka dalam tahap berpikir sederhana/konkret namun tidak detail, sehingga penggabungan antara IPA dan IPS diharapkan mampu memicu peserta didik untuk mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sartika (Alfi et al., 2024) bahwa penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS memiliki tujuan agar peserta didik dapat mengumpulkan lingkungan alam dan sosialnya dalam satu kepaduan.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji tentang kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Azzahra et al., 2023). IPAS pada dasarnya adalah mata pelajaran yang dapat membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi disekitarnya, hal ini dapat memicu pemahaman peserta didik terhadap alam semesta dan kaitannya dengan manusia dimuka bumi (Meylovia & Alfin Julianto, 2023).

Pentingnya mempelajari IPAS pada kurikulum merdeka khususnya pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari seperti kesadaran sosial, kerjasama, toleransi, kepedulian lingkungan dan partisipasi aktif. Dengan demikian IPS

merupakan suatu proses bagi peserta didik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, nilai, sikap serta keterampilan sosialnya. Hal ini menjadikan keberadaan pelajaran IPS adalah pelajaran yang penting karena dapat menjadi bekal untuk peserta didik dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan masyarakat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Waterwroth (Rahmad, 2016) bahwa tujuan *social studies* (IPS) adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, dimana secara tegas ia mengatakan “*to prepare students to be well-functioning citizens in a democratic society*”.

Pembelajaran IPAS yang ideal di SD terkhusus pada pelajaran IPS adalah jika pembelajaran sudah mampu membiasakan peserta didik untuk memperoleh pemahamannya melalui pengalaman dan pengetahuan yang ditemukan sesuai perkembangan berfikirnya karena setiap peserta didik memiliki kemampuan berfikir yang berbeda (Resta, 2024).

Tahap kegiatan yang harus dilakukan guru agar pembelajaran IPAS di SD berlangsung secara optimal dapat dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan hingga tahap penilaian hasil belajar peserta didik. Pada tahap perencanaan, guru merancang modul ajar yang disusun berdasarkan kurikulum merdeka yang menekankan pada pembelajaran berbasis kompetensi dan diferensiasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Kemendikbudristek, 2022). Menurut (Maulida, 2022) modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk

mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ajar kurikulum merdeka memuat 3 komponen pokok yaitu, informasi umum, komponen inti, dan lampiran (Irmaliya Izzah Salsabilla et al., 2023).

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan modul ajar yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran yang baik adalah ketika guru telah mampu menerapkan tiga tahap pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup (Pohan & Febrina Dafit, 2021). Pada proses ini, guru harus menerapkan metode pengajaran yang tepat dengan penyampaian materi secara kontekstual yang dekat dengan dunia nyata atau lingkungan sekitar peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan dapat diterapkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu pemanfaatan teknologi dan media interaktif, seperti video pembelajaran, simulasi digital, dsb dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran (Yesi Arikarani, 2021). Pada tahap terakhir yaitu melakukan penilaian hasil belajar peserta didik untuk mengukur sejauh mana peserta didik mampu memahami pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Penilaian hasil belajar merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pendidik sebagai alat ukur atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang dilihat dari proses belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Arwin (2018) bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang dialami peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Rahmawati (2023) yang menyatakan bahwa pendidikan

dikatakan berhasil jika terdapat perubahan pada peserta didik dikarenakan proses belajar, hal ini berdasarkan dengan hasil belajar peserta didik yang kemudian dapat diketahui kemampuan dan perkembangannya.

Keberhasilan seorang pendidik diukur dari keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dikelas serta dari hasil belajarnya. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik jika melalui proses belajar mengajar yang optimal akan menghasilkan hasil belajar yang optimal pula, ditunjukkan dengan rasa puas dan bangga yang dapat meningkatkan motivasi belajar kepada peserta didik (Yogi Fernando et al., 2024).

Realita yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman, pada hari Kamis, tanggal 30 Januari 2025, saat itu berlangsung pembelajaran IPAS BAB 5 (Cerita Tentang Daerahku) Topik B (Daerahku dan Kekayaan Alamnya). Peneliti menemukan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran, baik dari aspek modul ajar, aspek guru dan aspek peserta didik. Kemudian observasi dilanjutkan pada hari selasa, 4 Februari 2025, dimana saat itu sedang berlangsung pembelajaran IPAS pada BAB 5 (Cerita Tentang Daerahku), Topik C (Mayarakat di Daerahku). Pada hari kedua ini peneliti melakukan wawancara bersama guru kelas dan peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran IPAS dikelas.

Permasalahan pertama yang peneliti temukan adalah pada modul ajar yang digunakan oleh guru. Modul ajar yang digunakan oleh guru hanya mengacu pada modul yang telah tersedia dari pemerintah yang diakses

melalui data dikdasmen, padahal kurikulum merdeka memberikan kesempatan dan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan modul ajar sesuai kebutuhan peserta didik agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Lebih lanjut berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan terdapat beberapa permasalahan pada modul ajar diantaranya: 1) modul ajar yang digunakan oleh guru masih dalam bentuk bab, 2) modul ajar yang digunakan belum mencantumkan model pembelajaran inovatif dan langkah-langkah dari model pembelajaran, 3) komponen modul ajar yang digunakan guru belum lengkap, seperti pada lampiran belum ada glosarium dan daftar pustaka.

Selanjutnya, dalam aspek guru selama berlangsungnya proses belajar mengajar, peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya: 1) guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi dan karakteristik peserta didik, hal ini ditandai dengan guru hanya berfokus pada penjelasan materi saja, 2) dilihat dari proses pembelajaran, guru belum melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran dan hanya dikuasai oleh guru, dimana guru hanya menerangkan dan bercerita tanpa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan menemukan sendiri keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, guru masih kurang memperkenalkan peserta didik dengan masalah nyata yang ada di sekitar peserta didik. 3) kurangnya interaksi antara peserta didik dengan guru karena kurangnya kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru kepada

peserta didik. 4) pada saat pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas, guru tidak berpedoman kepada modul ajar yang telah disusun, sehingga hampir setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru tidak sesuai dengan modul ajar.

Berdasarkan permasalahan diatas akhirnya berimbas kepada peserta didik, diantaranya: 1) dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional tanpa diiringi model pembelajaran lain, pembelajaran menjadi membosankan bagi peserta didik, ditandai dengan banyaknya peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi di depan kelas, ada juga peserta didik yang melamun dengan tatapan kosong 2) karena tidak dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran, peserta didik cenderung jenuh dan mengalihkan perhatiannya kepada hal-hal lain seperti menggambar sesuatu dibukunya, 3) kurangnya penjelasan guru dalam memperkenalkan peserta didik dengan masalah nyata disekitar peserta didik menyebabkan peserta didik belum mampu mencari dan menemukan sendiri keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari, dan 4) dikarenakan kerjasama antar peserta didik masih kurang terlihat menyebabkan hanya peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi yang lebih aktif dalam mengerjakan tugas, sementara peserta didik yang lainnya tidak bersemangat dan hanya termenung melihat tugas yang diberikan guru.

Sehubungan dengan permasalahan diatas mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian harian pembelajaran IPAS kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Nilai Formatif Harian Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS  
Kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung Tahun Ajaran 2024/2025**

| No.              | Nama Peserta Didik | KKTP | Nilai IPAS | Ketuntasan |              |
|------------------|--------------------|------|------------|------------|--------------|
|                  |                    |      |            | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1                | AJR                | 80   | 60         |            | √            |
| 2                | MH                 | 80   | 50         |            | √            |
| 3                | ANY                | 80   | 65         |            | √            |
| 4                | SMW                | 80   | 90         | √          |              |
| 5                | ARH                | 80   | 45         |            | √            |
| 6                | ANP                | 80   | 85         | √          |              |
| 7                | IM                 | 80   | 85         | √          |              |
| 8                | KZ                 | 80   | 75         |            | √            |
| 9                | ZHS                | 80   | 50         |            | √            |
| 10               | AF                 | 80   | 85         | √          |              |
| 11               | ARH                | 80   | 90         | √          |              |
| 12               | AS                 | 80   | 90         | √          |              |
| 13               | NS                 | 80   | 75         |            | √            |
| 14               | ASA                | 80   | 50         |            | √            |
| 15               | CWA                | 80   | 85         | √          |              |
| 16               | KPR                | 80   | 30         |            | √            |
| 17               | RA                 | 80   | 50         |            | √            |
| 18               | RA                 | 80   | 95         | √          |              |
| 19               | SAS                | 80   | 70         |            | √            |
| 20               | ANA                | 80   | 45         |            | √            |
| <b>Jumlah</b>    |                    |      | 1370       |            |              |
| <b>Rata-rata</b> |                    |      | 68,5       |            |              |

Sumber: Data Penilaian peserta didik kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung

Tabel diatas menunjukkan bahwa beberapa peserta didik belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Hanya 8 dari 20 peserta didik yang mencapai KKTP dengan presentase 40% peserta didik yang mencapai KKTP dan 60% peserta didik yang belum mencapai KKTP dengan rata-rata nilai adalah 68,5. Dengan demikian presentase ketuntasan peserta didik pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung masih rendah.

Berdasarkan permasalahan diatas perlu dilakukan upaya perbaikan agar hal tersebut tidak berkelanjutan. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat pada saat pelaksanaan proses pembelajaran. Seorang guru yang professional harus mampu menyesuaikan model pembelajaran yang sesuai dengan topik pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi seorang guru memahami karakteristik belajar peserta didik agar model yang digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Adapun salah satu model yang tepat digunakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung pada materi BAB 5 (Cerita Tentang Daerahku) adalah dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan berbantuan media canva.

Peneliti memilih model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk mengatasi masalah yang sedang dialami dengan alasan: 1) model CTL menekankan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, yang saling berdiskusi dan bekerja kelompok, 2) model CTL dalam pembelajaran IPAS dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi karena model CTL mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata peserta didik dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, 3) model CTL merupakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk meningkatkan pemahaman mendalam terhadap materi bukan hanya sekedar hafalan tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan berfikir

kritisnya karena peserta didik akan dihadapkan dengan permasalahan dan pengalaman di dunia nyata.

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Elaine B. Johnson (Sugiarto, 2020) dapat dipahami bahwa inti dari model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menitikberatkan pembelajaran pada suatu konsep belajar dimana peserta didik dihubungkan dengan situasi dunia nyata untuk mendorong peserta didik menghubungkan pengetahuan yang ada dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Dengan begitu model ini tepat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada peserta didik kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung karena pembelajaran akan lebih bermakna dan peserta didik dapat menerapkan ilmu yang di dapatkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menurut Cahyana et al. (2024) memiliki keunggulan yaitu: 1) pembelajaran menjadi lebih bermakna dan konkret karena penerapan model CTL menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata, 2) pembelajaran menjadi lebih produktif dan mampu menumbuhkan konsep yang jelas kepada peserta didik karena contoh dalam pembelajaran CTL mengutamakan pengalaman bukan menghafal. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Wicaksana & Suryani, 2022) bahwa model CTL memiliki keunggulan lain yaitu 1) menjadikan peserta didik terlibat lebih aktif dalam pembelajaran, 2) pengumpulan data, pemahaman informasi dan pemecahan masalah dapat dilakukan peserta

didik dengan cara berpikir kritis dan kreatif, 3) apa yang dipelajari disadari oleh peserta didik, 4) pembelajaran menjadi menyenangkan, 5) dengan berkelompok, peserta didik bisa belajar secara efektif ,dan 6) membentuk kerjasama yang baik.

Dalam penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPAS kelas IV SD ini, peneliti memanfaatkan aplikasi canva sebagai media tambahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjadikan pembelajaran dikelas lebih menarik dengan tampilan visual materi yang beragam dan disesuaikan dengan konteks pembelajaran. Alasan peneliti menggunakan canva karena aplikasi canva merupakan platform digital yang menyediakan berbagai macam alat atau produk desain online, seperti presentasi, resume, poster, brosur, pamphlet, infografis, dan masih banyak lagi (Hapsari & Zulherman, 2021). Kelebihan aplikasi canva yaitu aplikasi ini mudah diakses dan bisa masuk melalui browser, canva juga memiliki berbagai fitur unik dan menarik yang memudahkan penggunaanya membuat desain tertentu. selain itu hasil yang telah diedit dapat diunduh dalam berbagai versi mulai dari format jpg, png, pdf ataupun power point.

Sesuai dengan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Canva di Kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan permasalahan secara umum adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media canva di kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman”. Rumusan masalah secara khusus, yaitu :

1. Bagaimanakah perencanaan modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media Canva di kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media Canva di kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media Canva di kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Contextual*

*Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media Canva di kelas IV SDN 01 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Secara khusus penelitian ini memiliki tujuan, diantaranya sebagai berikut :

1. Rancangan modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media Canva di kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media Canva di kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media Canva di kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis, baik bagi peneliti, guru maupun kepala sekolah. Secara teoritis, manfaat penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan referensi dalam pembelajaran IPAS menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media Canva, sedangkan secara praktis manfaat dari hasil penelitian ini, diantaranya :

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPAS

menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media Canva.

2. Bagi pendidik, sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media Canva dalam rangka memberikan pembelajaran yang inovatif bagi peserta didik.
3. Bagi peserta didik, agar hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan serta mengembangkan berbagai aspek yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data, hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN 01 2X11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media canva dituangkan dalam bentuk modul ajar yang disesuaikan dengan langkah-langkah CTL. Modul ajar yang menggunakan model CTL menunjukkan adanya peningkatan dalam setiap siklusnya. Adapun pada siklus I memperoleh presentase rata-rata 85% dengan kualifikasi Cukup (B), kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan memperoleh presentase 95,8% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media canva terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilakukan pengamatan berdasarkan aspek guru dan peserta didik. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru memperoleh presentase rata-rata 81% dengan kualifikasi Baik (B), meningkat pada siklus II dengan memperoleh presentase 94,4%

dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik memperoleh presentase rata-rata 78% dengan kualifikasi Cukup (C), meningkat pada siklus II yang memperoleh presentase 91,6% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media canva berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat.

3. Dalam hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media canva yang dilihat dari penilaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik masing-masing yang mana terjadi peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada siklus I rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 76,45 dengan kualifikasi Cukup (C), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 89,9 dengan kualifikasi Baik (B). Berdasarkan data yang diperoleh setelah proses pembelajaran IPAS menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media canva mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pelaksanaan proses pembelajaran IPAS menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media canva,

guru diharapkan dapat merencanakan dengan matang tentang bagaimana tindakan yang akan dilakukan setelah mengetahui masalah dalam pembelajaran

2. Dalam pelaksanaan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media canva, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan guru agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.
3. Pada penilaian hasil belajar, disarankan kepada guru harus dapat langsung mengelola data penilaian peserta didik yang telah diperoleh dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan modul ajar, hasil pengamatan observer, dan penilaian hasil belajar baik dari siklus I dan siklus II.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfi, L., Kusuma, S., Tahir, M., & Sobri, M. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Engklek Monopoli Berbasis Etnopedagogi Sasak Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 5 Banyumulek*. 5(3).
- Alfian, A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., Barokah, A., Safei, A., & Julian, N. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.31599/mwdwxy87>
- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E., & Febiantina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54–70. <https://ojs.unida.ac.id/JSH/article/view/4034/2813>
- Andreani, D., & Gunansyah, G. (2023). Persepsi Guru tentang IPAS pada Kurikulum Merdeka. *Jpgsd*, 11(9), 1841–1854.
- Anggita, W. D., Faradita, M. N., Afiani, & Ayu, K. D. (2024). *ANALISIS SUMATIF TENGAH SEMESTER IPAS PADA PESERTA*. 8(6), 29–43.
- Anggraini, Y. S., Desyandri, D., & Erita, Y. (2022). Pandangan Filsafat Progresivisme terhadap Konsep “Merdeka Belajar.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- Arikunto, S. (2017). Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 53.
- Arwin, A. (2018). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Dengan Model Quantum Teaching Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i2.102699>
- Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. (2019). Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(2), 183–187. <https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p183>
- Azzahra, I., Aan Nurhasanah, & Eli Hermawati. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 6230–6238. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1270>
- Cahyana, N. N. U. R., Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Negeri, U. I., & Lampung, R. I. (2024). *BELAJAR IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CTL (Contextual Teaching And Learning) BERBASIS PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR KELAS V SDN SRIMENANTI LAMPUNG TIMUR BELAJAR IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CTL (Contextual Teaching And Learning) BERBASIS TIM*

- Citradevi, C. P. (2023). Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA: Seberapa Efektif? Sebuah Studi Literatur. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 270–275. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.525>
- Darsono, & Karmilasari, W. (2017). Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran: Guru Kelas SD, Unit IV : Ilmu Pengetahuan Sosial. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 1–74.
- Endang Puji Astuti. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Pemahaman Konsep Penyerbukan dengan Metode Demonstrasi di Kelas 4 SDN Sukorejo 2 Kota Blitar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 671–680. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.177>
- Fadil, K., Ikhtiono, G., & Nurhalimah, N. (2024). Perbedaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) antara Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 224–238. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.472>
- Fajri, S., Ulaini, N., & Susantri, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 6(2), 387–397. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i2.7164>
- Farikhatul Jannah, A. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI KENAMPAKAN ALAM KELAS V SDN SEDATIGEDE 2. 6.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1237>
- Harahap, A., Wibowo, T. S., Sitopu, J. W., Solehuddin, M., & Napsin, N. (2022). Penggunaan dan Manfaat Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Ditingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 8(2), 539–544. <https://doi.org/10.36987/jpms.v8i2.3782>
- Hidayat, R., & Reinita, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Script di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1814–1819. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.640>
- Hidayat, T., & Syahidin. (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 115–

136. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-01>

- Idi Warsah, H. (2022). IMPLEMENTASI EVALUASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH Submit,. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 33(1), 1–12.
- Indonesia, P. M. P. N. R. (2006). Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. *Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional*.
- Irmaliya Izzah Salsabilla, Jannah, E., & Juanda. (2023). *Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*. 3(1), 33–41.
- Kemdikbud. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi*, 9.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nomor 56 Tahun 2022 dan Kepmendikbudristek Nomor 262 Tahun 2022 Tentang Kurikulum Merdeka
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Magdalena, I., Ismawati, A., & Amelia, S. A. (2021). Penggunaan Evaluasi Non-Tes Dan Kesulitannya Di Sdn Gempol Sari. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 187–199. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Magdalena, I., Oktavia, D., & Nurjamilah, P. (2021). Analisis Evaluasi Sumatif dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI SDN Batujaya di Era Pandemi Covid-19. *Arzusin*, 1(1), 137–150. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.114>
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusumua, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507–3514.
- Marwa, N. W. S., Usman, H., & Qodriani, B. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. *Metodik Didaktik*, 18(2), 54–64. <https://doi.org/10.17509/md.v18i2.53304>
- Mas'udah, S. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Materi Daur Hidup Hewan Melalui Model Snowball Throwing. *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 4(2), 86–98. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v4i2.79>
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka.

- Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138.  
<https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Meylovia, D., & Alfin Julianto. (2023). Inovasi Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(1), 84–91.  
<https://doi.org/10.69775/jpia.v4i1.128>
- Muin, A., Fakhruddin, A., Makruf, A. D., & Gandi, S. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*.
- Mujiburrahman, M., Kartiani, B. S., & Parhanuddin, L. (2023). Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 39–48.  
<https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019>
- Mukminin, A., Habibi, A., Prasojo, L. D., Idi, A., & Hamidah, A. (2019). Curriculum reform in indonesia: Moving from an exclusive to inclusive curriculum. *Center for Educational Policy Studies Journal*, 9(2), 53–72.  
<https://doi.org/10.26529/cepsj.543>
- Munasiah, M., Zikriah, Z., & Heriyati, H. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Membuat Media Pembelajaran. *JURNAL PADI (Pengabdian MAsyarakat Dosen Indonesia)*, 6(1), 1–6.  
<https://doi.org/10.51836/jpadi.v6i1.520>
- Nababan, D. (2023). Jurnal+Kontektual+Ctl+Christofel. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 825–837.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. 659–663.
- Nasution, A. F., & Yusnaldi, E. (2024). *Penerapan Model Contextual Teaching And Learning ( CTL ) Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Peserta Didik di Kelas IV MIS Mutiara Pendahuluan*. 13(3), 2937–2950.
- Pamungkas, A. A., & Madiun, U. P. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Chromebook Dalam Pembelajaran IPAS Siswa Sekolah Dasar Se-Kecamatan Padas*. 5.
- Pohan, S. A., & Febrina Dafit. (2021). *Jurnal basicedu. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, 5(3), 1683–1688.
- Pratama Ihsan Saleh. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen di Kelas V SD Negeri 067 Nilem Kota Bandung Pada Subtema 2 Manusia dan Lingkungan). Skripsi(S1) thesis, F. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 5–24.

- Rahmad, R. (2016). Kedudukan ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada sekolah dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67–78. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna>
- Rahmawati, D. Y., Wening, A. P., Sukadari, S., & Rizbudiani, A. D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2873–2879. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5766>
- Rahmawati, I. S. (2023). Evaluasi Program Pendidikan: Tinjauan Terhadap Efektivitas dan Tantangan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 128–136. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i2.20229>
- Rahmawati, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Genially pada Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(4), 819–827. <https://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/dikdas/article/view/3196>
- Reinita, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Journal of Moral and Civic Education*, 4(2), 88–96.
- Resmini, S., Satriani, I., & Rafi, M. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 335–343. <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6859>
- RESTA, M. S. (2024). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF ARTICULATE STORYLINE 3 BERBASIS KETERAMPILAN 4C (Creative Thinking and Innovative, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, and Collaboration) PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV DI SD/MI. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rusilowati, A. (2022). Konsep Desain Pembelajaran IPAS Untuk Mendukung Penerapan Asesmen Kompetensi Minimal. *Retrieved Juni, 14, 2023*.
- Santoso, A., Sholikhah, O. H., & Pudjiwati, S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data Siswa Kelas 5 SDN 05 Madiun Lor. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 54–68.
- Septiana, V. W., Pratiwi, S. H., & Rozalina, F. (2021). Korelasi Minat Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Padapembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 9(2), 45–52. <https://doi.org/10.37301/cerdas.v9i2.99>
- Sugiarto, T. (2020). *Contextual Teaching and Learning (CTL)* (Vol. 7550334). cv.

Mine.

- Sugih, S. N., Maula, L. H., & Nurmeta, I. K. (2023). *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*. 4(2), 2–6.
- Suharsimi, A. (2022). *Prosedur Penelitian*. 2(3), 211–213.
- Sulistyowati, E. (2019). Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 2–9. <https://doi.org/10.24176/jino.v2i1.3436>
- Suparyanti. (2019). *Pengaruh Partisipasi Mengikuti Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Tepadu Kelas IX DI SMPN 1 Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar*. 9–30.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Usman, A. T., Nasrullah, Y. M., Hidayatulloh, W., & ... (2024). ... Contextuan Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Intelek Insan ....* <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/789%0Ahttps://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/download/789/884>
- Utaminingsih, S., & Shufa, N. K. F. (2019). Model Contextual Teaching and Learning. *UPT PERPUSTAKAAN. Universitas Muria Kudus*, 1, 105–112.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wicaksana, Y. T., & Suryani, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Alat Peraga Gaya Terhadap Pemahaman Konsep IPA Materi Gaya di SD Pangudi Utami. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 16(2), 264–272. <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i2.13026>
- Yesi Arikarani, M. F. A. (2021). PEMANFAATAN MEDIA DAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENGATASI MASALAH PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI. *Edification Vol. 4, No. 1. Juli 2021*, 75(17), 399–405.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Zahir, A., Nasser, R., Supriadi, S., & Jusrianto, J. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang SD Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal IPMAS*, 2(2), 55–62. <https://doi.org/10.54065/ipmas.2.2.2022.228>

Zaifullah, Z., Cikka, H., & Kahar, M. I. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 9–18. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i2.70>